

“ARAH DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB: KAJIAN LITERATUR”

Nurfadillah¹, Andi Abdul Hamzah²

¹ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. E-Mail: nurfadillah61570@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. E-Mail: andiabdulhamzah@uin-alauddin.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-01-31
Review : 2026-01-31
Accepted : 2026-01-31
Published : 2026-01-31

KATA KUNCI

Pengembangan Bahan Ajar,
Pendidikan Bahasa Arab, Kajian
Literatur.

A B S T R A K

Bahan ajar memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang menuntut keterpaduan antara penguasaan bahasa dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Seiring dengan dinamika kurikulum dan perkembangan karakter peserta didik, pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dituntut untuk bersifat adaptif, kontekstual, serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Meski demikian, praktik pengembangan bahan ajar masih menghadapi sejumlah persoalan, baik dari aspek pedagogis, linguistik, maupun pemanfaatan teknologi. Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan untuk menelaah arah dan tantangan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab melalui kajian literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku rujukan, artikel jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen kurikulum yang relevan. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) dan analisis komparatif untuk mengungkap kecenderungan arah pengembangan serta tantangan yang dihadapi. Hasil kajian menunjukkan bahwa arah pengembangan bahan ajar Bahasa Arab lebih menekankan pada pendekatan berbasis kebutuhan peserta didik, integrasi pendekatan komunikatif dan kontekstual, pemanfaatan teknologi digital, serta kesesuaian dengan kurikulum dan capaian pembelajaran. Di sisi lain, tantangan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan metode pedagogis, kompleksitas struktur bahasa Arab, keterbatasan kompetensi pendidik, minimnya sarana dan literasi digital, serta ketidaksinkronan antara kebijakan kurikulum dengan implementasi di lapangan.

Kesimpulannya, pengembangan bahan ajar Bahasa Arab menuntut pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara teoretis, kajian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman mengenai arah dan tantangan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam.

ABSTRACT

Keywords: *Arabic Teaching Material Development, Arabic Language Education, Literature Review.*

Teaching materials play a highly strategic role in Arabic language learning, particularly within the context of Islamic education, which requires the integration of language proficiency and the internalization of Islamic values. Along with curriculum dynamics and the development of learners' characteristics, the development of Arabic teaching materials is required to be adaptive, contextual, and relevant to learning needs. However, in practice, the development of Arabic teaching materials still faces various challenges, including pedagogical, linguistic, and technological aspects. Based on these considerations, this study aims to examine the directions and challenges of Arabic teaching material development through a literature review. This research adopts a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various sources, including reference books, national and international journal articles, and relevant curriculum documents. The data were analyzed using content analysis and comparative analysis techniques to identify trends in development directions and the challenges encountered. The findings indicate that the development of Arabic teaching materials increasingly emphasizes a learner-needs-based approach, the integration of communicative and contextual approaches, the utilization of digital technology, and alignment with the curriculum and learning outcomes. Meanwhile, the main challenges identified include limited pedagogical methods, the complexity of Arabic language structures, insufficient teacher competence, limited facilities and digital literacy, and the lack of synchronization between curriculum policies and their implementation in the field. In conclusion, the development of Arabic teaching materials requires an adaptive and sustainable approach in order to improve the quality of learning. Theoretically, this study contributes to enriching the understanding of the directions and challenges of Arabic teaching material development within the context of Islamic education.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena bahasa ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai kunci utama untuk memahami sumber ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadis.(N. S. Siregar, 2023) Penguasaan Bahasa Arab menjadi syarat mendasar bagi peserta didik agar mampu mengakses literatur keislaman secara langsung dan mendalam. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam perlu dilaksanakan secara terstruktur, efektif, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.(Mufadhol & Nuraeni, 2025) Dalam proses pembelajaran, bahan ajar memegang peranan sentral sebagai komponen utama yang menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi berbahasa.(Aisyah, Noviyanti, & Triyanto, 2020) Bahan ajar Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi, melainkan juga sebagai panduan yang mengarahkan pengembangan keterampilan berbahasa, mencakup istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Bahan ajar yang dirancang dengan baik dapat membantu peserta didik memahami kaidah bahasa, memperluas kosakata, serta melatih keterampilan berbahasa secara terpadu dan berkesinambungan.(Lestari & Dkk, 2025)

Meski demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai kendala. Banyak bahan ajar yang belum kontekstual dan kurang adaptif terhadap karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, maupun perkembangan teknologi pendidikan.(Hizbullah & Mardiah, 2014) Materi yang disajikan cenderung berfokus pada aspek gramatikal semata, sehingga kurang mendukung pengembangan kemampuan komunikatif.(Abbas, 2024) Hal ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar serta kurang maksimalnya pencapaian kompetensi berbahasa Arab.(Ulill Albab, 2019)

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dengan beragam pendekatan, seperti pendekatan komunikatif, kontekstual, hingga pemanfaatan media digital.(Zaini, 2024) Kajian-kajian tersebut umumnya menekankan pentingnya inovasi bahan ajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.(Saleh & Dkk, 2023) Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas pada pengembangan produk atau uji efektivitas bahan ajar tertentu, sehingga belum banyak yang menelaah secara menyeluruh arah pengembangan bahan ajar Bahasa Arab beserta tantangan yang dihadapi.(Hizbullah & Mardiah, 2014) Melihat kondisi tersebut, terdapat celah kajian yang perlu diisi, khususnya dalam pemetaan arah dan tantangan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab di konteks pendidikan Islam.(S. Nur & Ramadan, 2025) Kajian berbasis sintesis teoretis melalui penelusuran literatur menjadi penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kecenderungan pengembangan bahan ajar serta hambatan yang muncul dalam penerapannya.(Manan & Nasri, 2024)

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arah dan tantangan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab berdasarkan kajian literatur. Secara teoretis, artikel ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Bahasa Arab, khususnya dalam aspek pengembangan bahan ajar. Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan peneliti dalam merancang bahan ajar Bahasa Arab yang lebih kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). (Arcanita & Dkk, 2023) Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu menelaah dan menganalisis secara mendalam arah serta tantangan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab melalui sumber-sumber tertulis yang relevan dan terpercaya. Studi pustaka memberikan peluang bagi peneliti untuk melakukan sintesis konseptual dan teoretis terhadap beragam pandangan serta hasil penelitian sebelumnya.

Sumber data penelitian mencakup buku-buku rujukan yang membahas Pendidikan Bahasa Arab dan pengembangan bahan ajar, artikel jurnal baik nasional maupun internasional yang sesuai dengan topik, serta dokumen kurikulum yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam. Pemilihan sumber dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan aspek relevansi, kebaruan, dan kredibilitas. (Syafei, 2025)

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yakni dengan mengidentifikasi, menginventarisasi, serta menelaah berbagai literatur yang sesuai dengan fokus kajian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk menemukan tema, konsep, dan kecenderungan utama mengenai arah serta tantangan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab. Selain itu, digunakan pula analisis komparatif untuk meninjau perbedaan dan persamaan pandangan dari berbagai literatur, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh. (Nilamsari, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arah Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

Kajian literatur menunjukkan bahwa arah pengembangan bahan ajar Bahasa Arab semakin menekankan kebutuhan peserta didik. (Mirantika & Dkk, 2025) Proses pengembangan tidak lagi sekadar penyusunan materi, melainkan sebuah langkah sistematis yang berlandaskan analisis kebutuhan (needs analysis), karakteristik siswa, serta konteks pembelajaran. (Jihad & Dkk, 2025) Bahan ajar yang dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, dan latar belakang peserta didik dinilai lebih efektif dalam meningkatkan motivasi serta pencapaian kompetensi berbahasa. (Hidayah & Dkk, 2023) Integrasi pendekatan komunikatif dan kontekstual juga menjadi fokus utama dalam pengembangan bahan ajar. (Zaini, 2024) Pendekatan komunikatif menekankan penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi yang bermakna, sedangkan pendekatan kontekstual menghubungkan materi dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Dengan menggabungkan keduanya, bahan ajar tidak hanya mengajarkan struktur bahasa, tetapi juga mendorong kemampuan berbahasa secara fungsional dalam berbagai konteks. (Rifa'i, n.d.)

Arah lain yang menonjol adalah pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu. Literasi Pendidikan Bahasa Arab menekankan pentingnya integrasi empat maharah utama istima', kalam, qira'ah, dan kitabah dalam satu kesatuan pembelajaran. Dengan pendekatan terpadu, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang holistik, di mana setiap keterampilan saling mendukung dan memperkuat. Hal ini dianggap lebih relevan dibandingkan pembelajaran yang memisahkan setiap maharah secara terpisah. (Nurbaiti, 2024)

Selain aspek pedagogis, literatur juga menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dan budaya lokal. Bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai media

pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai serta pembentukan karakter. Nilai keislaman memberikan kedalaman makna pada materi, sementara budaya lokal membuat peserta didik merasa lebih dekat dan terlibat dengan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi menjadi arah pengembangan berikutnya. (H. Harahap, 2021) Kemajuan teknologi informasi mendorong lahirnya bahan ajar digital, seperti e-modul, multimedia interaktif, dan platform daring. Bahan ajar berbasis digital dinilai mampu meningkatkan fleksibilitas, memperkaya sumber belajar, serta mendukung pembelajaran mandiri. Dalam konteks Bahasa Arab, teknologi juga membuka peluang penggunaan media audio-visual yang lebih optimal untuk melatih keterampilan istima' dan kalam. (Idayanti & Suleman, 2024)

Selain itu, pengembangan bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum dan capaian pembelajaran. Literatur menegaskan bahwa bahan ajar yang efektif harus selaras dengan tujuan kurikulum, standar kompetensi, dan capaian yang ditetapkan. Penyesuaian ini penting agar bahan ajar tidak hanya relevan secara teoretis, tetapi juga aplikatif dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, arah pengembangan bahan ajar Bahasa Arab diarahkan pada terciptanya materi yang sistematis, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. (I. Siregar, 2025)

Tantangan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

Kajian literatur menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar Bahasa Arab masih menghadapi beragam tantangan yang kompleks dan saling berkaitan. Hambatan tersebut tidak hanya muncul dari aspek materi, tetapi juga dari dimensi pedagogis, linguistik, kompetensi pendidik, ketersediaan sarana, hingga kebijakan pendidikan yang berlaku. (Nufus & Dkk, 2025)

Dari sisi pedagogis, salah satu persoalan utama adalah metode pembelajaran yang masih dominan bersifat tradisional dan berpusat pada guru. Kondisi ini membuat bahan ajar kurang memberi ruang bagi pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Selain itu, keberagaman latar belakang, kemampuan bahasa, serta motivasi belajar peserta didik menuntut adanya bahan ajar yang lebih fleksibel dan adaptif. (Wedi, 2016) Ketidakmampuan bahan ajar dalam mengakomodasi perbedaan tersebut sering kali menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif dan kurang mampu menjangkau seluruh peserta didik. Secara linguistik, kompleksitas struktur bahasa Arab dan karakteristik gramatiknya menjadi tantangan tersendiri. (Kurniawan, 2020) Perbedaan morfologi dan sintaksis bahasa Arab dengan bahasa ibu peserta didik menuntut penyajian materi gramatika yang sistematis dan bertahap. (D. N. Nur & Hasanah, 2025) Literatur menegaskan bahwa bahan ajar yang terlalu menitikberatkan pada kaidah tanpa konteks penggunaan sering kali menyulitkan peserta didik dalam memahami serta mengaplikasikan bahasa secara komunikatif. (Aisyah et al., 2020)

Tantangan lain berkaitan dengan kompetensi pendidik. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam merancang bahan ajar yang inovatif sesuai perkembangan teori pembelajaran bahasa. (Hoesny & Darmayanti, 2021) Keterbatasan pedagogis dan teknologis pendidik berdampak pada minimnya bahan ajar yang kreatif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Banyak pendidik masih bergantung pada buku ajar konvensional tanpa melakukan adaptasi yang signifikan. (Subroto, Wirawan, & Rukmana, 2023)

Selain itu, keterbatasan sarana, media, dan literasi digital juga menjadi hambatan. (MUZAQI, 2020) Walaupun literatur menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi, penerapannya di lapangan masih belum merata. Akses terhadap perangkat teknologi yang terbatas, infrastruktur yang kurang memadai, serta rendahnya literasi

digital menghambat pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar digital secara optimal.(S. Harahap & Napitupulu, 2023)

Tantangan terakhir yang banyak dibahas adalah aspek kebijakan dan kurikulum.(Wardani & Dkk, 2023) Ketidaksesuaian antara kebijakan kurikulum, capaian pembelajaran, dan ketersediaan bahan ajar sering menimbulkan kesulitan dalam praktik pembelajaran. Bahan ajar yang ada belum sepenuhnya sejalan dengan dinamika kurikulum, sehingga guru dituntut melakukan penyesuaian secara mandiri. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan kebijakan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Arab.(Mulkan & Zunnun, 2024)

Diskusi

Kajian literatur memperlihatkan bahwa arah pengembangan bahan ajar Bahasa Arab memiliki hubungan erat dengan tantangan yang muncul dalam praktik pembelajaran. Orientasi pengembangan yang menitikberatkan pada kebutuhan peserta didik, penerapan pendekatan komunikatif dan kontekstual, serta pemanfaatan teknologi pada dasarnya merupakan jawaban atas persoalan pedagogis dan linguistik yang selama ini dihadapi. Meski demikian, literatur juga menegaskan bahwa upaya tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi hambatan yang ada, terutama jika tidak ditopang oleh kompetensi pendidik dan ketersediaan sarana pendukung yang memadai.(Syaifullah & Izzah, 2019)

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan kajian ini semakin menegaskan urgensi inovasi bahan ajar Bahasa Arab. Sejumlah studi terdahulu menunjukkan bahwa bahan ajar yang komunikatif, kontekstual, dan terintegrasi dalam maharah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.(Solihati, 2023) Namun, kajian ini memperluas sudut pandang dengan menekankan bahwa keberhasilan pengembangan bahan ajar tidak hanya bergantung pada rancangan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor struktural seperti kebijakan kurikulum, kesiapan tenaga pendidik, dan dukungan teknologi. Dengan demikian, kajian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada aspek produk bahan ajar secara parsial.(I. Siregar, 2025)

Implikasi dari pengembangan bahan ajar Bahasa Arab bagi pembelajaran adalah perlunya pendekatan yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan. Bahan ajar tidak boleh dipandang sebagai produk statis, melainkan sebagai perangkat dinamis yang terus diperbarui sesuai kebutuhan peserta didik dan perkembangan pendidikan.(Syairi, 2013) Integrasi pendekatan komunikatif, nilai-nilai keislaman, serta teknologi diyakini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, peningkatan kompetensi pendidik dalam merancang bahan ajar menjadi faktor penentu agar inovasi dapat diterapkan secara efektif.(Isti'ana, 2024)

Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, hasil kajian ini sangat relevan. Keberagaman latar belakang peserta didik, karakter lembaga pendidikan Islam, serta dinamika kurikulum nasional menuntut bahan ajar yang adaptif dan kontekstual.(Apriyadi & Dkk, 2024) Integrasi nilai-nilai keislaman dan budaya lokal menjadi strategi penting untuk menghubungkan tujuan pembelajaran bahasa dengan pembentukan karakter peserta didik.(Putri & Dkk, 2025) Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar Bahasa Arab di Indonesia perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan teknis bahasa, tetapi juga pada penguatan identitas serta nilai-nilai pendidikan Islam yang moderat dan sesuai dengan konteks sosial budaya.(N. S. Siregar, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah arah serta tantangan dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Arab melalui kajian literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar saat ini diarahkan pada pemenuhan kebutuhan peserta didik, penerapan pendekatan komunikatif dan kontekstual, integrasi keterampilan berbahasa secara terpadu, penguatan nilai-nilai keislaman dan budaya lokal, pemanfaatan teknologi digital, serta keselarasan dengan kurikulum dan capaian pembelajaran. Arah tersebut mencerminkan upaya untuk meningkatkan relevansi sekaligus efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dalam lingkup pendidikan Islam.

Di sisi lain, kajian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan utama, seperti persoalan pedagogis, kompleksitas linguistik bahasa Arab, keterbatasan kompetensi pendidik, minimnya sarana dan literasi digital, serta ketidaksesuaian antara kebijakan kurikulum dengan implementasi di lapangan. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan bahan ajar Bahasa Arab tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan berkesinambungan.

Oleh karena itu, pendekatan yang adaptif dan kontekstual menjadi kunci dalam merancang bahan ajar. Materi perlu disusun secara fleksibel agar mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan belajar, serta dinamika kurikulum. Selain itu, kolaborasi antara pendidik, pengembang kurikulum, dan pemangku kebijakan sangat diperlukan untuk mendukung penerapan bahan ajar yang inovatif dan aplikatif.

Sebagai rekomendasi, penelitian berikutnya dapat difokuskan pada pengembangan sekaligus uji empiris bahan ajar Bahasa Arab berbasis kebutuhan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi digital. Pendekatan *research and development* (R&D) maupun eksperimen juga penting dilakukan untuk menguji efektivitas bahan ajar yang dirancang dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Arab secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. (2024). Kendala-Kendala Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jurusan Kpi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. *Abanna : Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 68–83.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*, 2(1), 62–65.
- Apriyadi, R., & Dkk. (2024). Manajemen Pendidikan Inklusif Berbasis Nilai-Nilai Islam: Strategi Pengembangan Kurikulum dan Fasilitas Untuk Mendukung Keberagaman Peserta Didik. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 7(2), 98–106.
- Arcanita, R., & Dkk. (2023). Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. *TIK Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 117–126. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- Harahap, H. (2021). Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam Pada Pembelajaran Di Sekolah. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 7(1), 1–26.
- Harahap, S., & Napitupulu, Z. (2023). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Indonesia: Systematic Literature Review. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 8(2), 9–17.
- Hidayah, N., & Dkk. (2023). Analisis Bahan Ajar terhadap Kebutuhan Guru dan Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, X(2), 128–142.
- Hizbullah, N., & Mardiah, Z. (2014). Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(3), 189–198.

- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132.
- Idayanti, Z., & Suleman, M. A. (2024). E-Modul sebagai Bahan Ajar Mandiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 127–133.
- Isti'ana, A. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Education Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.
- Jihad, S., & Dkk. (2025). Analisis Vibes Pendidikan Di Kabupaten Gowa Dalam Perspektif Administrasi Publik. *Jurnal Ilmiah Administrasita'*, 15(01), 1–9.
- Kurniawan, M. O. (2020). “Problematisa Metode Pembelajaran Yang Monoton Sebagai Hambatan Dalam Proses Belajar Mengajar.” *PROGRES PENDIDIKAN*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.29303/prospek.vxix.xx>
- Lestari, C. A. A., & Dkk. (2025). Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar: Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab*, 7(1), 1–21.
- Manan, A., & Nasri, U. (2024). Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab : Perspektif Global. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 256–265.
- Mirantika, M. S., & Dkk. (2025). Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Kebutuhan. *Shaut Al-‘Arabiyah*, 13(1), 317–325.
- Mufadhol, A. T., & Nuraeni, N. (2025). Pentingnya Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Pemahaman Islam yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran dan Penerapannya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 101–109.
- Mulkan, L. M., & Zunnun, L. M. A. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum: Faktor Tantangan Dan Solusi Strategis Di Lingkungan Pendidikan. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 112–120.
- MUZAQI, A. AL. (2020). Tantangan Dan Peluang Dalam Literasi Digital.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana*, XIII(2), 177–181.
- Nufus, N. A., & Dkk. (2025). Integrasi Analisis Kebutuhan Dalam Strategi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab: Studi Pustaka. *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic*, 5(1), 1–11.
- Nur, D. N., & Hasanah, U. U. (2025). Interferensi Morfologi Dan Sintaksis Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab: Studi Analisis Pada Siswi Kelas Ix Mts Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang Tahun Ajaran 2023/2024. *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching*, 3(1), 19–28.
- Nur, S., & Ramadan, S. (2025). Tantangan Implementasi Dan Peluang Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital. *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(1), 418–425.
- Nurbaiti. (2024). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keterampilan Istima' Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *JURNAL SEUMUBEUET: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 3(1), 38–46.
- Putri, R. A., & Dkk. (2025). Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal : Memperkuat Identitas Budaya Melalui Kurikulum Merdeka. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 1140–1144.
- Rifa'i, A. (n.d.). Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. In *Revorma, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*.
- Saleh, U. S., & Dkk. (2023). Inovasi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Di Era Digital Pada SMA IT Al-Fityan School Gowa. *Jurnal At-Ta'bir : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 88–97.
- Siregar, I. (2025). Konsep Dasar dan Strategi Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran. *KiJISE : Kiswah Journal Of Islamic Studies And Education*, 01(01).

- Siregar, N. S. (2023). Urgensi Bahasa Arab dalam Pembelajaran di Program Studi Ilmu Hadis UIN Sumatera Utara Medan. *Shahih: Jurnal Ilmu Kewahyuan*, 6(1), 1–15.
- Siregar, N. S. (2025). Urgensi Bahasa Arab dalam Pembelajaran di Program Studi Ilmu Hadis UIN Sumatera Utara Medan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 1155–1167. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.052.08.4>
- Solihati, I. N. (2023). Inovasi Bahan Ajar Atau Pembelajaran. In *Conference Of Elementary Studies*.
- Subroto, D. E., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(07), 473 ~ 480.
- Syafei, I. (2025). *Buku Kurikulum Bahasa Arab (Maret 2025; N. S. Wahyuni, ed.)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Syairi, K. A. (2013). Pengembangan bahan ajar bahasa arab. *Dinamika Ilmu Vol.*, 13(1), 51–66.
- Ulill Albab. (2019). Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing. *TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 19(1), 38–51.
- Wardani, I. U., & Dkk. (2023). Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Darma Agung*, 31(5), 301–313.
- Wedi, A. (2016). KONSEP DAN MASALAH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran. *Edcomtech*, 1(1), 21–28.
- Zaini, A. (2024). Pengembangan Materi dan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MTsN 11 Madiun. *Innovation and Tradition in Contemporary Muslim Societies*, 4, 97–108.